

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BATURITI I**



SKRIPSI

**Oleh :
NI LUH PUTU SENI RAHAYU PRATIWI**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BATURITI I**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Kebidanan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**Oleh
NI LUH PUTU SENI RAHAYU PRATIWI
NIM. A1119016**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ni Luh Putu Seni Rahayu Pratiwi

NIM : A1119016

Jurusan : Sarjana Kebidanan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di
Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Badung, 14 Agustus 2023



Ni Luh Putu Seni Rahayu Pratiwi

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BATURITI I**

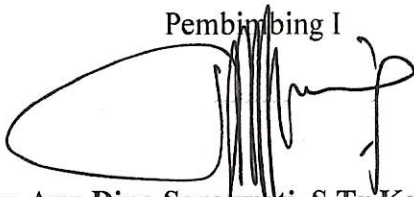
Diajukan Oleh :

Ni Luh Putu Seni Rahayu Pratiwi
NIM : A1119016

Badung, 14 Agustus 2023

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



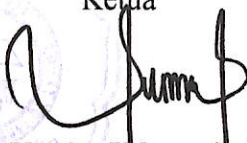
Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb., M.Keb
NIDN : 0822059601

Pembimbing II



Bdn. Pande Putu Indah Purnamayanthi, S.ST., M.Kes
NIDN : 0825068901

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Kebidanan
Ketua



Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb
NIDN : 0808068701

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI
Tanggal : 16 Agustus 2023

Yang Terdiri dari

Ketua Penguji



Ni Putu Mirah Yunita Udayani., S.ST., M.Keb
NIDN : 0808068701

Penguji I



Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb., M.Keb
NIDN : 0822059601

Penguji II



Bdn. Pande Putu Indah Purnamayanthi, S.ST., M.Kes
NIDN : 0825068901

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Kebidanan
Ketua



Ni Putu Mirah Yunita Udayani. S.ST., M.Keb
NIDN : 0808068701

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN**

Skripsi, Agustus 2023

Ni Luh Putu Seni Rahayu Pratiwi

Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

xvii + 54 + 10 tabel + 2 skema + 14 lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO), hanya sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang diberi ASI eksklusif dari 70% target pemberian ASI eksklusif untuk tahun 2030. Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dukungan suami, karena dengan dukungan dari suami ibu merasa lebih nyaman sehingga kondisi psikologis ibu stabil dan produksi ASI menjadi lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan metode pendekatan *cross sectional* dan jumlah sampel 58 yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Dan analisa data menggunakan Uji *Rank Spearman*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mendapat dukungan suami baik sebanyak 69,0%, dukungan suami yang cukup sebanyak 29,3% dan 1,7% ibu mendapatkan dukungan suami yang kurang. Serta 53,4% ibu memberikan ASI secara eksklusif dan 46,6% tidak memberikan ASI secara eksklusif. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,001.

Peneliti menyarankan agar para tenaga kesehatan ataupun instansi kesehatan tetap meningkatkan promosi kesehatan kepada ibu dan suami mengenai ASI eksklusif dengan berkolaborasi bersama kader dan masyarakat.

Kata kunci : ASI eksklusif, dukungan suami

Daftar Pustaka : 55 (2014-2023)

**BINA USADA BALI HEALTH INSTITUTION
BACHELOR DEGREE OF MIDWIFERY PROGRAM**

Undergraduate Thesis, August 2023

Ni Luh Putu Seni Rahayu Pratiwi

The Correlation between Husband's Support and Exclusive Breastfeeding in the Working Area of Baturiti I Public Health Centre

xvii + 54 + 10 tables + 2 schemes + 14 appendixes

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), only approximately 44% of children aged 0-6 months worldwide are exclusively breastfed, falling short of the 70% objective by 2030. Exclusive breastfeeding is influenced by numerous elements, one of them is husband's support, because with the husband's support, mother feels more comfortable, resulting in a stable psychological condition and smooth milk supply. This study aimed at evaluating the correlation between husband's support and exclusive breastfeeding in the working area of Baturiti I Public Health Centre.

An analytic survey method with a cross sectional approach was employed in this study, and a total sample of 58 respondents was drawn using a purposive sampling strategy. Data were collected using a questionnaire sheet. Furthermore, data analysis employed the Spearman Rank Test.

The research results showed that 69.0% of mothers received good husband support, 29.3% of mothers received adequate husband support and 1.7% of mothers received insufficient husband support. 53.4% of mothers gave exclusive breastfeeding and 46.6% did not give exclusive breastfeeding. The results of statistical tests showed that there was a significant correlation between husband's support and exclusive breastfeeding with Sig. (2-tailed) of 0.001.

Researchers recommend that health workers or health organizations continue to promote exclusive breastfeeding to mothers and spouses by engaging with cadres and the community.

Keywords: exclusive breastfeeding, husband's support

Bibliography: 55 (2014-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I” dengan lancar dan tepat waktu.

Skripsi ini dapat diselesaikan tentunya bukan semata-mata hanya usaha penulis sendiri, melainkan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui pengantar ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti pendidikan program studi Sarjana Kebidanan di STIKES Bina Usada Bali
2. Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb selaku Ketua. Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyusun skripsi ini sampai selesai
3. Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb., M.Keb selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk memberikan masukan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bdn. Pande Putu Indah Purnamayanthi, S.ST., M.Kes selaku dosen pembimbing II yang turut meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk memberikan masukan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usada Bali
6. Seluruh staf STIKES Bina Usada Bali

7. dr. Made Kencanawati selaku Kepala Puskesmas Baturiti I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I
8. Seluruh tenaga kesehatan dan staf di Puskesmas Baturiti I
9. Seluruh Kepala Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I
10. Serta, seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dengan keterbatasan yang dimiliki. Kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan tangan terbuka demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini

Badung, 14 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Keaslian Penelitian	5

BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Air Susu Ibu (ASI)	7
1. Definisi ASI Eksklusif	7
2. Macam - Macam ASI.....	7
3. Komposisi Gizi Dalam ASI	9
4. Manfaat ASI.....	11
5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	14
6. Pengukuran Pemberian ASI Eksklusif.....	16
B. Dukungan Suami.....	16
1. Pengertian Dukungan Suami.....	16
2. Bentuk Dukungan Suami	17
3. Manfaat Dukungan Suami	18
4. Pengukuran Dukungan Suami.....	19
C. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	20
D. Kajian Empiris	21
E. Kerangka Teori	22
BAB III KERANGKA KOSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI	
OPERASIONAL	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Hipotesis	24
C. Definisi Operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26

1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
3. Cara Pengambilan Sampel	28
C. Tempat Penelitian	29
D. Waktu Penelitian.....	29
E. Etika Penelitian	29
1. <i>Ethical Clearance</i> (Kelayakan Etik)	29
2. <i>Informed Consent</i>	30
3. <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama)	30
4. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)	30
5. <i>Justice and Inklusiveness</i> (Keadilan dan Keterbukaan).....	31
F. Alat Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Skala Pengukuran.....	31
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
1. Prosedur Administrasi.....	33
2. Prosedur Teknis	34
H. Pengolahan Data	35
1. <i>Editing</i>	35
2. <i>Coding</i>	35
3. <i>Processing</i>	36
4. <i>Cleaning</i>	36
5. <i>Tabulating</i>	36

I. Analisis Data.....	36
1. Analisis Univariat	36
2. Analisis Bivariat.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
1. Gambaran Lokasi Penelitian	39
2. Waktu Penelitian.....	39
B. Hasil Analisis Univariat.....	40
1. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Umur.....	40
2. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Paritas.....	40
3. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Pendidikan Ibu	41
4. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Pekerjaan Ibu	41
5. Dukungan Suami Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I.....	42
6. Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I.....	42
C. Hasil Analisis Bivariat	42
BAB VI PEMBAHASAN	45
A. Interpretasi Data.....	45
1. Analisis Univariat	45
2. Analisis Bivariat.....	50
B. Keterbatasan Penelitian.....	51

C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	52
1. Pelayanan Kebidanan	52
2. Pendidikan Kebidanan	52
3. Penelitian Kebidanan	52
BAB VII PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	19
Tabel 2.2 Poin Jawaban Instrumen Penelitian	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I)	40
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Paritas Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I)	40
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I).....	41
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti)	41
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dukungan suami pada pada ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I).....	42
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I).....	42
Tabel 5.7 Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI EKsklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I).....	43

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	23
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 3. Surat Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 4. Keterangan Lolos Kaji Etik

Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 6. Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 7. Surat Pengantar Kuesioner

Lampiran 8. Kuesioner

Lampiran 9. Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 11. Hasil Analisis Univariat SPSS

Lampiran 12. Hasil Analisis Bivariat SPSS

Lampiran 13. Dokumentasi

Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
DHA	: <i>Docosahexaenoic Acid</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
PERMEN PPPA	: Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perindungan Anak
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

4. Pengukuran Dukungan Suami

Pengukuran dukungan suami dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang telah uji validasi dan uji reliabilitas. Kuesioner dukungan suami ini terdiri dari 29 pertanyaan yang merupakan pertanyaan positif dan negatif yang menyangkut 4 aspek dukungan yaitu dukungan emosional pada pertanyaan nomor 1 – 7, dukungan informasi pada pertanyaan nomor 8 – 14, dukungan instrumental pada pertanyaan nomor 15 – 22, dan dukungan penilaian pada pertanyaan nomor 23 – 29 (Hani, 2014). Dibawah ini merupakan tabel mengenai kisi – kisi instrumen penelitian

Tabel 2.1
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Komponen	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dukungan Suami	Emosional	1, 5, 6, 7	2, 3, 4	7
	Informasi	8, 9, 10, 11, 13	12, 14	7
	Instrumental	15, 16, 19, 20, 21, 22	17, 18	8
	Penilaian	23, 24, 25, 27, 28	26, 29	7
	Jumlah	20	9	29

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data tentang dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif yang dibuat dalam bentuk skala *likert* dengan memberi poin setiap jawaban. Instrumen dukungan suami ini menggunakan skala 1 – 5, dengan kategori

- a. Selalu (SL) yang berarti sangat sesuai/sangat memadai/sangat tinggi dukungan yang diberikan
- b. Sering (SR) yang berarti sesuai/memadai/tinggi dukungan yang diberikan

- c. Kadang-kadang (KD) yang berarti cukup sesuai/cukup memadai dukungan yang diberikan
- d. Jarang (JR) yang berarti kurang sesuai/kurang memadai dukungan yang diberikan
- e. Tidak Pernah (TP) yang berarti tidak sesuai/tidak memadai dukungan yang diberikan

Perolehan skor dari item-item berdasarkan sesuai jawaban yang sesuai dengan jenis pertanyaan yaitu positif dan negatif. Skor yang dipilih dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 2.2
Poin Jawaban Instrumen Penelitian

Kategori Respon	Poin jawaban				
	SL	SR	KD	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Dukungan suami ini akan dikategorikan

- a) Baik : jika skor ≥ 108
- b) Cukup : jika skor 69 – 107
- c) Kurang : jika skor ≤ 68

C. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Suami memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan ibu untuk menyusui bayinya, berbagai jenis dukungan dapat diberikan oleh suami untuk memberikan rasa nyaman dan meminimalkan permasalahan saat menyusui (R. Putri *et al.*, 2019). Dukungan yang bisa diberikan suami yaitu mau dan mampu memberikan informasi serta menjelaskan tentang ASI

eksklusif dan suami dapat memberikan pertolongan praktis serta konkret dalam proses menyusui seperti membelikan pompa ASI dan memberikan makanan yang bergizi kepada ibu (Ningsih *et al.*, 2021)

Menyusui merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah bagi ibu oleh sebab itu dukungan dari keluarga khususnya suami sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi positif dan rasa percaya diri ibu pemberian ASI eksklusif oleh ibu (Putri *et al.*, 2019). Dukungan suami dapat memberikan ketenangan, kenyamanan, dan ketentraman ibu yang dapat memengaruhi produksi ASI karena hormon prolaktin meningkat sehingga produksi ASI meningkat (Silaen *et al.*, 2022)

Menurut penelitian (Syaiful *et al.*, 2021) dukungan suami merupakan suatu wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik mau psikis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi keberhasilan pemberian ASI, karena dukungan suami yang diperoleh seorang ibu dapat memotivasi untuk memberikan ASI pada bayinya.

D. Kajian Empiris

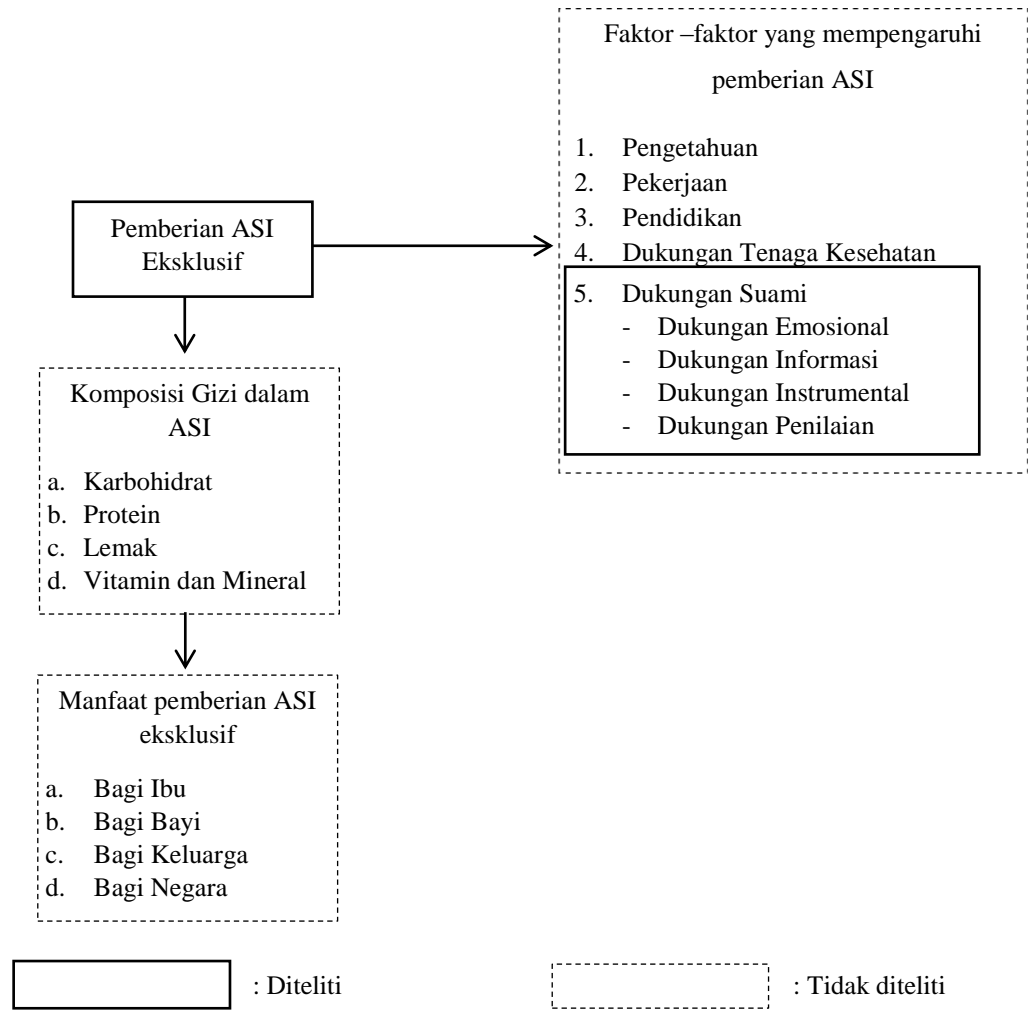
1. Penelitian Mustary *et al.*, 2022 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif di Dusun Bonti-Bonti Desa Mattoangin Bantimurung Kab.Maros. desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dan tehnik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami

dengan pemberian ASI Eksklusif di dusun Bonti-Bonti desa Mattoangin kec.Bantimurung kab.Maros (*P value* = 0,000).

2. Penelitian Silaen *et al.*, 2022 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Simpang Tiga. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dan tehnik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 89 responden. Hasil penelitian Ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif (*P value* 0,015)
3. Penelitian Norlina, 2019 yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin Tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dan tehnik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Hasil dari penelitiannya menyebutkan bahwa ada Hubungan Dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Kelurahan Batusari Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dengan (*p value* 0,000)

E. Kerangka Teori

Kerangka Teori adalah paparan satu atau lebih teori yang terdapat dalam tinjauan pustaka yang mampu menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti (Anggreni, 2022)



Skema 2.1

Kerangka Teori (Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I)

Sumber : (Harissa, 2022; Rustam, 2017)

BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep menurut (Anggreni, 2022) adalah hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif, sedangkan variabel terikat (dependen) yang akan diteliti adalah pemberian ASI eksklusif. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini



Skema 3.1
Kerangka Konsep (Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I)

B. Hipotesis

Hipotesis dibuat secara sederhana, jelas serta ada batasannya dan dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari variabel-variabel yang dapat diukur sehingga dapat dilakukan penelitian. Hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya (Anggreni, 2022). Adapun hipotesis penelitian adalah : Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam definisi operasional memuat mengenai pengertian variabel, cara pengukuran, hasil ukur, dan juga skala pengukuran (Anggreni, 2022)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Dukungan Suami	Penilaian ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dengan dukungan yang berikan oleh suami dalam memberikan ASI eksklusif pada Bayi	Kuesioner	Penilaian : 1. Baik = jika skor jawaban ≥ 108 2. Cukup, jika skor jawaban 69 - 107 3. Kurang = jika skor jawaban ≤ 68	Ordinal
2	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja kepada bayi tanpa pemberian makanan tambahan apapun sampai bayi berumur 6 bulan	Kuesioner	Penilaian : 1. Ya, jika Memberikan ASI eksklusif = 1 2. Tidak, jika tidak memberikan ASI eksklusif = 0	Nominal

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan studi analitik korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional*. Metode *cross sectional* adalah metode untuk mengetahui hubungan antara factor risiko dan penyakit, penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel pada saat tertentu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mencari adanya hubungan sebab akibat antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 ibu

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian.

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, 10%

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin digunakan karena ukuran populasi sudah diketahui dengan pasti

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 \times 0,01}$$

$$n = \frac{108}{1 + 1,08}$$

$$n = \frac{108}{2,08}$$

$$n = 51,92$$

Jadi 51,92 dibulatkan menjadi 52. Pada penelitian ini dilakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang dihitung untuk mengantisipasi *drop out* dengan rumus

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' : jumlah sampel setelah di koreksi

n : jumlah sampel berdasarkan perhitungan sebelumnya

f : prediksi persentase sampel *drop out* (10%)

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{52}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{52}{0,9}$$

$n' = 57,7$ dibulatkan menjadi 58

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 58 sampel

3. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusif. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I
- 2) Ibu yang tinggal bersama suami
- 3) Ibu dan bayi dalam keadaan sehat

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengidap penyakit HIV/AIDS
- 2) Ibu yang memiliki bayi mengidap kelainan kongenital

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I yang terdiri dari 7 desa, yaitu Desa Baturiti, Desa Candikuning, Desa Batunya, Desa Antapan, Desa Bangli, Desa Angseri dan Desa Apuan.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 21 Juli 2023 sampai 29 Juli 2023

E. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Sukamerta *et al*, 2017). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin terlebih dahulu kepada Kepala Puskesmas Baturiti I, kemudian melakukan wawancara langsung pada objek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etik menurut (Hidayat, 2014)

1. *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)

Ethical Clearance (kelayakan etik) penelitian ini melibatkan manusia sebagai responden. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu di uji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Apabila usulan penelitian ini layak maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian STIKES Bina Usaha Bali. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik dengan mendapatkan Ethical Approval No 160/EA/KEPK-BUB-2023

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* ini diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian yang bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini responden diberikan penjelasan mengenai resiko dan manfaat penelitian, setelah itu diberikan lembar informed consent yang harus diisikan tanda tangan responden beserta nama lengkap.

3. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Dalam melakukan penelitian, peneliti memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau memakai nama inisial pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini menggunakan inisial nama saja untuk menjaga identitas responden seperti, Seni Rahayu diinisialkan menjadi SR

4. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Pada setiap penelitian di berikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang didapatkan dari responden yang telah dikumpulkan pada peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil perhitungan data. Pada penelitian ini

kerahasiaan jawaban responden dijaga dengan menyimpan lembar kuesioner di lemari yang telah dikunci selain itu untuk data dalam bentuk soft file tersimpan di laptop yang telah diberikan password.

5. *Justice and Inklusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Pada penelitian diberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden. Pada penelitian ini semua responden penelitian diberikan lembar kuesioner dan dijelaskan secara terbuka mengenai tujuan penelitian.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Skala *likert*

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data tentang dukungan saumi dengan pemberian ASI eksklusif yang dibuat dalam bentuk skala *likert* dengan memberi poin

setiap jawaban. Instrumen dukungan suami ini menggunakan skala 1 – 5, dengan kategori

- 1) Selalu (SL) yang berarti sangat sesuai/sangat memadai/sangat tinggi dukungan yang diberikan
- 2) Sering (SR) yang berarti sesuai/memadai/tinggi dukungan yang diberikan
- 3) Kadang-kadang (KD) yang berarti cukup sesuai/cukup memadai dukungan yang diberikan
- 4) Jarang (JR) yang berarti kurang sesuai/kurang memadai dukungan yang diberikan
- 5) Tidak Pernah (TP) yang berarti tidak sesuai/tidak memadai dukungan yang diberikan

Kemudian dukungan suami ini dikategorikan menjadi :

- d) Baik : jika skor ≥ 108
- e) Cukup : jika skor 69 – 107
- f) Kurang : jika skor ≤ 68

b. Skala *Guttman*

Skala *guttman* adalah skala dengan jawaban tegas. Dalam instrumen pemberian ASI eksklusif ini diberikan skor dengan kategori:

- 1) Memberikan ASI eksklusif diberikan skor 1
- 2) Tidak memberikan ASI eksklusif diberikan skor 0

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mengajukan form pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II
- b. Judul penelitian disepakati dan disetujui dan form pengajuan judul penelitian di tanda tangani oleh pembimbing I dan pembimbing II
- c. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengisi link untuk mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usada Bali
- d. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Kepala Dinas Kabupaten Tabanan kemudian ditembuskan ke Puskesmas Baturiti I untuk mengambil data
- e. Menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan kepada pembimbing I dan pembimbing II
- f. Melengkapi berkas-berkas ujian proposal, setelah itu melaksanakan ujian proposal
- g. Melakukan uji etik setelah proposal penelitian dietujui, dengan mengisi form uji etik sesuai isi rencana penelitian dan melaukan dengan pembimbing. Jika sudah disetujui, maka melakukan pengajuan uji etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Bina Usada Bali
- h. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan

- i. Setelah surat permohonan ijin penelitian disetujui oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan peneliti diberikan surat pengantar yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Baturiti I, Kepala Desa Angseri, Kepala Desa Apuan, Kepala Desa Bangli, Kepala Desa Baturiti, Kepala Desa Batunya, Kepala Desa Antapan, dan Kepala Desa Candikuning
- j. Peneliti mulai melakukan penelitian

2. Prosedur Teknis

- a. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan disetiap Desa yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Baturiti I yang terdiri dari 7 Desa yaitu Desa Angseri , Desa Apuan, Desa Bangli, Desa Baturiti, Desa Batunya, Desa Antapan, Desa Candi Kuning, dengan memohon bantuan kepada kepala desa ataupun perangkat desa
- b. Melakukan *informed consent* kepada calon responden. Jika responden bersedia menjadi responden, maka responden dapat membaca lembar persetujuan kemudian memberi tanda tangan persetujuan
- c. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai cara mengisi kuesioner, dan responden dipersilahkan bertanya apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami
- d. Waktu pengisian kuesioner kurang lebih 15-20 menit untuk masing-masing responden

- e. Responden diharapkan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner, setelah responden selesai menjawab pertanyaan, lembar kuesioner dapat dikembalikan kepada peneliti.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna yang mengarah pada kesimpulan yang koheren dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. tujuan pengolahan data untuk mengorganisasikan data agar mudah disajikan dan dianalisis (Adiputra *et al.*, 2021). Adapun langkah-langkah dari pengolahan data, antara lain :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan dan pemeriksaan data yang masuk seperti kelengkapan kuesioner, kejelasan jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran (Yunica, 2023). Proses *editing* pada penelitian ini meliputi mengecek kembali kelengkapan jawaban kuesioner.

2. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode pada data yang dilakukan dengan memberikan tanda berupa angka atau bilangan. Coding diperlukan dalam pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program komputer (Adiputra *et al.*, 2021). Pada penelitian ini dilakukan pengkodean data meliputi umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif, misalnya pengkodean umur, kode 1 apabila berusia < 20 tahun, diberikan kode 2 apabila berusia 20-35 tahun, dan kode 3 apabila berusia > 35 tahun.

3. *Processing*

Processing adalah tahap pemrosesan data yang telah diberikan kode sebelumnya agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukan data hasil kuesioner ke dalam master table atau *database* komputer (Yunica, 2023). Pada proses *processing data* yang telah diberikan kode dimasukan kedalam master tabel.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukan dan melakukan koreksi jika terdapat kesalahan (Yunica, 2023). Pada penelitian ini setelah data dimasukan kedalam master tabel, kemudian mengecek kembali data-data yang telah dibuat.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah tahapan pengorganisasian data dalam bertuk tabel agar dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Adiputra *et al.*, 2021). Pada penelitian ini terakhir dilakukan tabulasi data, dengan menggunakan master tabel, selanjutnya analisa data

I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Data dianalisis dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dala analisis data digunakan dua cara, antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat disebut dengan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Analisis univariat adalah jenis analisis yang hanya melibatkan

satu variabel. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi. Analisis univariat pada penelitian ini menggambarkan karakter responden berdasarkan umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, pemberian ASI, dan dukungan suami

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesa penelitian dan untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu dukungan suami sebagai variabel independen dan pemberian ASI eksklusif sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan analisis inferensial non parametrik yaitu analisis korelasi untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I menggunakan uji *Rank Spearman* yaitu sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan anatara varaiabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, untuk menentukan keeratan hubungan kedua variabel terdapat beberapa kriteria sesuai dengan koefisien korelasi yaitu:

1. 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
2. $>0 - 0,25$: korelasi sangat lemah
3. $>0,25 - 0,5$: korelasi cukup
4. $>0,5 - 0,75$: korelasi kuat
5. $>0,75 - 0,99$: korelasi sangat kuat
6. 1 : korelasi sempurna

Sedangkan untuk menentukan arah hubungan dengan melihat tanda di depan koefisien korelasi, apabila berisi tanda minus/negatif maka arah hubungan negative yang berarti apabila satu variabel mengalami kenaikan maka variabel yang satunya mengalami penurunan. Apabila koefisien korelasi didepannya tidak berisi tanda negatif, maka arah hubungan positif yang dimana apabila satu variabel mengalami kenaikan, maka variabel yang satunya juga mengalami kenaikan.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dukungan suami dan kuesioner pemberian ASI eksklusif yang diberikan secara *door to door* ke rumah responden.

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Kondisi Geografis Puskesmas Baturiti I

Wilayah kerja Puskesmas Baturiti I meliputi tujuh desa yaitu, Desa Candikuning, Desa Batunya, Desa Antapan, Desa Baturiti, Desa Bangli, Desa Angseri, Desa Apuan dengan luas wilayah kerja 72,22 km²

Letak geografis wilayah kerja puskesmas Baturiti I secara administrasi berbatasan langsung

- 1) Utara : Kabupaten Buleleng
- 2) Timur : Kabupaten Badung
- 3) Barat : Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan
- 4) Selatan : Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti II

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 Juli 2023 sampai 29 Juli 2023.

B. Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang diuraikan berdasarkan umur, jumlah anak, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu responden yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I.

1. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Umur.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase (%)
> 20 tahun	0	0.00%
20 - 35 tahun	54	93.10%
> 35 tahun	4	6.90%
Total	58	100.00%

Data dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 58 responden, mayoritas ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan berusia antara 20 – 35 tahun dengan jumlah 54 orang (93,10%)., dan tidak ada ibu yang berusia dibawah 20 tahun

2. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Paritas

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Paritas Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primipara	27	46,6%
Multipara	31	53.45%
Total	58	100.00%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 58 ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I, sebagian

besar ibu hanya memiliki lebih dari satu anak atau multipara sebanyak 31 orang (53,4%), dan 27 orang ibu (46,6%) hanya memiliki satu anak atau primipara

3. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan Dasar	17	29.31%
Pendidikan Menengah	34	58.62%
Pendidikan Tinggi	7	12.07%
Total	58	100.00%

Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan adalah pendidikan menengah yang berjumlah 34 orang (58,62%), dan yang 7 orang ibu (12,07%) berpendidikan tinggi

4. Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 – 12 Bulan Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	37	63.79%
PNS	2	3.45%
Wiraswasta	19	32.76%
Total	58	100.00%

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 58 ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan sebagian besar menjadi ibu rumah tangga yaitu sebanyak 37 orang (63,79%), dan hanya 2 orang ibu (3,45%) bekerja sebagai PNS

5. Dukungan Suami Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dukungan suami pada pada ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	1	1,7%
Cukup	17	29,3%
Baik	40	68,97%
Total	58	68,97%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 58 responden, mayoritas ibu merasakan suami memberikan dukungan yang baik kepada ibu selama menyusui sebanyak 40 orang (69,0%), dan hanya 1 orang ibu (1,7%) yang merasakan suami kurang memberikan dukungan selama ibu menyusui

6. Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif pada pada ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	27	46,64%
Ya	31	53,4%
Total	58	100,0%

Tabel 5.6 menunjukan dari 58 ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan sebanyak 31 orang ibu (53,4%) memberikan ASI secara eksklusif dan 27 orang ibu (46,6%) ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif

C. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I.

Tabel 5.7 Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI EKsklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

Dukungan Suami	ASI Eksklusif		Total	Sig. (2 tailed)	Coefficient Correlation
	Tidak	Ya			
Kurang	1 (100,0%)	0 (0,0%)	1 (100,0%)	0,001	0,570
Cukup	15 (88,2%)	2 (11,8%)	17 (100,0%)		
Baik	11 (27,5%)	29 (72,5%)	40 (100,0%)		
Total	27(46,6%)	31(53,4%)	58 (100,0%)		

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa ibu terdapat 1 orang ibu (100%) yang mendapatkan dukungan yang kurang dari suami dan tidak memberikan ASI secara eksklusif. Dan tidak ada ibu yang memberikan ASI Eksklusif dan mendapat dukungan yang kurang. Selain itu, sebanyak 15 ibu (88,2%) mendapatkan dukungan suami yang cukup dan tidak memberikan ASI secara eksklusif, 2 orang ibu memberikan ASI secara eksklusif dengan dukungan suami yang cukup. Serta sebanyak 29 orang ibu (72,5%) yang memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya dan mendapatkan dukungan baik dari suaminya dan terdapat 11 ibu (27,5%) yang mendapatkan dukungan baik dari suami namun tidak memberikan ASI secara eksklusif

Hasil uji analisis *Rank Spearman* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga H_0 ditolak (sig. 2-tailed < 0.05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I. Dengan keeratan hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I yang menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,0570. Dan arah hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

memiliki arah yang positif yang artinya semakin tinggi dukungan yang diberikan suami kepada ibu selama menyusui maka semakin tinggi juga pemberian ASI Eksklusif oleh ibu.

BAB VI

PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan penelitian ini akan difokuskan mengenai karakteristik responden, dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif, serta hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif

A. Interpretasi Data

1. Analisis Univariat

- a. Gambaran Karakteristik Ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I

- 1) Umur Ibu

Responden pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang. Hasil perhitungan menunjukkan sebagian besar ibu berada di rentang usia 20 tahun sampai 24 tahun

Usia 20 – 35 tahun merupakan usia reproduksi yang baik untuk menyusui karena pada usia tersebut organ reproduksi dan juga psikologi ibu sudah matang sehingga sudah siap untuk memiliki bayi dan menyusui bayi. Apabila usia ibu < 20 tahun maka organ reproduksi masih belum optimal berfungsi selain itu kurangnya pengalaman sehingga menyebabkan ibu bingung dan tidak tahu bagaimana merawat dan menyusukan bayinya (Purnamasari, 2022). Sedangkan ibu yang usianya > 35 tahun

mengalami penurunan fungsi organ reproduksi, seperti payudara sehingga mempengaruhi dalam pemberian ASI (Ampu, 2021).

2) Paritas

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan memiliki anak lebih dari satu orang (multipara) sebanyak 31 orang (53,4%), dan 27 orang ibu (46,6%) hanya memiliki satu anak (primipara)

Menurut penelitian yang dilakukan (Novita *et al.*, 2022) Ibu yang multipara memiliki proporsi yang lebih besar dalam memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang primipara. Ibu dengan jumlah persalinan lebih dari satu akan mengalami peningkatan jumlah produksi ASI. Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif, yang dibuktikan dengan lebih banyaknya ibu multipara yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya daripada ibu primipara.

3) Pendidikan Ibu

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki jenjang pendidikan menengah yang berjumlah 34 orang (58,62%), 17 diantaranya memberikan ASI eksklusif. 7 orang ibu (12,07%) berpendidikan tinggi, 2 diantaranya dapat memberikan ASI secara eksklusif. Dan 17 orang ibu (29,31%) dengan jenjang pendidikan dasar, 12 diantaranya memberikan ASI secara

eksklusif. Hasil ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan menengah tersebut mempunyai kemampuan yang baik untuk menerima informasi dan pengetahuan yang baik pula. Tingkat pendidikan erat kaitan dengan pemahaman ibu tentang informasi-informasi penting yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu maupun anaknya. ibu yang memiliki pendidikan tinggi tidak semua dapat memberikan ASI eksklusif, dan sebaliknya ibu yang hanya berpendidikan dasar sudah cukup banyak yang dapat memberikan ASI secara eksklusif. Hal ini disebabkan karena ibu yang memiliki pendidikan tinggi memiliki aktivitas atau pekerjaan yang relatif banyak sehingga tidak dapat memberikan ASI secara eksklusif (Ampu, 2021; Farida., *et al* 2022)

4) Pekerjaan ibu

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil mayoritas ibu tidak bekerja atau hanya menjadi ibu rumah tangga saja sebanyak 37 orang (63,79%), 22 ibu memberikan ASI secara eksklusif. Dan terdapat 19 ibu (32,76%) sebagai wiraswasta, 11 diantaranya tidak memberikan ASI secara eksklusif. Serta 2 orang ibu (3,45%) berprofesi sebagai PNS yang dimana 1 orang ibu memberikan ASI eksklusif dan 1 orang ibu lagi tidak memberikan ASI Eksklusif

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bakri *et al*, 2022) menyatakan ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, yaitu ibu yang bekerja cenderung tidak dapat

memberikan ASI secara eksklusif. Sedangkan ibu yang tidak bekerja atau hanya menjadi ibu rumah tangga cenderung lebih banyak peluang untuk memberikan ASI secara eksklusif.

b. Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan hasil bahwa dari 58 ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan , 40 (69,0%) diantaranya mendapatkan dukungan suami yang baik. Dukungan suami adalah bentuk interaksi saling memberi dan menerima bantuan yang nyata dari suami terhadap istrinya (Wulandari *et al.*, 2019). Peran dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif yaitu, suami berperan dalam membantu ibu agar bisa menyusui dengan nyaman sehingga dapat menghasilkan ASI yang maksimal atau yang sering disebut *Breastfeeding father* (Yuliana *et al.*, 2022). Dukungan suami mempengaruhi kelancaran ASI karena memiliki pengaruh terhadap emosi ibu. Dukungan ini diperlukan dengan tujuan mendapatkan ketenangan, ketentraman, dan kenyamanan ibu sehingga produksi ASI meningkat karena hormon oksitosin meningkat sehingga dukungan suami menentukan kelancaran *reflek* pengeluaran ASI. (Prastanti *et al.*, 2023)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari (Fatmawati *et al.*, 2020) bahwa dukungan suami yang didapatkan ibu selama menyusui sudah baik, yaitu 52%. Selain itu, (Purbasary, 2022) juga menyatakan hal yang sama dalam penelitiannya. Hasil penelitian yang dilakukan (Purbasary, 2022) di Wilayah Kerja Puskesmas Kiajaran

Wetan dengan sampel 138 orang dan 77 ibu sudah mendapatkan dukungan suami dengan baik.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ratnaningsih, 2020) di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang yang menyatakan bahwa lebih banyak suami yang tidak mendukung pemberian ASI eksklusif yaitu sebanyak 22 orang (61,1%).

c. Pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 31 orang ibu (53,4%) memberikan ASI eksklusif dan sebanyak 27 orang ibu (46,6%) tidak memberikan ASI secara eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Baturiti I. ASI Eksklusif adalah bayi hanya menerima ASI dari ibu, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain mulai 0-6 bulan, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral atau obat (Siregar *et al.*, 2020). ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Kemenkes RI, 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbasary, 2022) di Wilayah Kerja Puskesmas Kiajaran Wetan yang dengan jumlah sampel 138 orang, menunjukkan bahwa jumlah ibu yang memberikan ASI Eksklusif lebih banyak daripada yang tidak memberikan ASI secara eksklusif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Novita *et al.*, 2022) di desa lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku Tahun 2021. Dari 36 responden yang

diteliti, 17 responden (47,2%) tidak memberikan ASI Eksklusif, sedangkan 19 responden (52,8%) memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Baturiti I

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 responden yang mendapatkan dukungan suami yang baik, hanya 29 orang ibu (72,5%) yang memberikan ASI secara eksklusif. Setelah dilakukan uji statistik, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I dengan kekuatan hubungan yang kuat serta dengan arah hubungan yang positif. Arah hubungan yang positif diartikan bahwa semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi pemberian ASI eksklusif.

Menyusui merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah bagi ibu oleh sebab itu dukungan dari keluarga khususnya suami sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi positif dan rasa percaya diri ibu pemberian ASI eksklusif oleh ibu (Putri., *et al* 2019). Dukungan suami dapat memberikan ketenangan, kenyamanan, dan ketentraman ibu yang dapat memengaruhi produksi ASI karena hormon prolaktin meningkat sehingga produksi ASI meningkat (Silaen *et al.*, 2022). Suami memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan ibu untuk menyusui bayinya, berbagai jenis dukungan

dapat diberikan oleh suami untuk memberikan rasa nyaman dan meminimalkan permasalahan saat menyusui (Putri *et al.*, 2019)

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Ratnaningsih, 2020) yang menunjukkan dari 15 ibu primipara yang mendapat dukungan dari suami, sebesar 8 orang (53,4%) yang berhasil menyusui secara ASI Eksklusif dengan hasil uji statistik nilai p value 0.03 ini berarti p value lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($0.03 < 0.05$) yang berarti terdapat hubungan antara dukungan suami dalam upaya pemberian ASI dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

Penelitian lain yang dilakukan (Utami, 2019), mengungkapkan hasil yang berbeda bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu, kurangnya pemahaman ibu tentang ASI eksklusif, serta kebudayaan dan juga dorongan dari orang tua atau mertua untuk memberikan makanan sedini mungkin.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan juga kemampuan peneliti

2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut secara detail.

C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan untuk peningkatan dalam bidang kesehatan khususnya kebidanan, yaitu :

1. Pelayanan Kebidanan

Diharapkan hasil dari penelitian ini berdampak pada upaya peningkatan pelayanan kesehatan oleh instansi kesehatan baik swasta maupun negeri dengan memberikan promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif dan juga dukungan suami

2. Pendidikan Kebidanan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian tentang dukungan suami dan juga pemberian ASI eksklusif. Dan mahasiswa juga dapat mengaplikasikannya dengan melaksanakan penyuluhan tentang dukungan suami dan ASI eksklusif sebagai bentuk implementasi tri darma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

3. Penelitian Kebidanan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan ataupun bahan pertimbangan untuk penelitian lebih mendalam selanjutnya

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berusia diantara 20 – 35 tahun sebanyak 54 orang (93,10%). Karakteristik responden berdasarkan paritas, mayoritas memiliki anak lebih dari satu (multipara) sebanyak 31 orang (53,45%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas dengan jenjang pendidikan menengah sebanyak 34 orang (58,62%). Dan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 37 orang dengan persentase 63,79%.
2. Dukungan suami di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I sudah tinggi, yaitu sebanyak 40 orang suami (68,97%) memberikan dukungan yang baik kepada ibu selama ibu menyusui
3. Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I sudah cukup baik, yaitu sebanyak 31 orang ibu (53,4%) telah memberikan ASI secara eksklusif
4. Menganalisis dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I. Hasil uji analisis *Rank Spearman* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga H₀ ditolak (sig.

2-tailed < 0.05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I. dengan kekuatan hubungan 0,570 yang menunjukkan keeratan hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturiti I adalah kuat dan arah hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi dukungan yang diberikan suami maka semakin tinggi juga pemberian ASI Eksklusif

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kebidanan

Bidan perlu untuk meningkatkan perannya sebagai care provider, counselor dan juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan suami serta dapat meminimalisir mitos-mitos yang beredar dan berkembang di masyarakat

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai pemberian ASI eksklusif dengan mengikuti kegiatan promosi kesehatan baik yang dilakukan oleh pihak puskesmas ataupun instansi lainnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan perlu meningkatkan kualitas dan kapasitas pendidikan agar informasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan untuk menambah pengetahuan serta wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., ... Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (R. Watrionthos & J. Simarmata, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Ampu, M. N. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Neomuti Tahun 2018. *Interlektiva :Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 9–19. Retrieved from <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/503/368>
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. (E. D. Kartiningrm, Ed.) (I). Retrieved from STIKes Majapahit Mojokerto
- Aryani, Y., Alyensi, F., & Fathunikmah. (2021). *Proses Lactasi dan Teknik Pijat Oksitosin* (I). Pekanbaru: Yayasan Malay Culture Studies. Retrieved from [http://repository.pk.ac.id/2316/1/Buku PKM- Oksitosin \(ISBN\).pdf](http://repository.pk.ac.id/2316/1/Buku PKM- Oksitosin (ISBN).pdf)
- Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, M. E., & Wulan, M. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1), 178–192.
- Choiriyah, N. F., & Harsono, Y. T. (2022). Hubungan Dukungan Sosial dan Stres Pada Ibu yang Memberikan Asi Eksklusif. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH 2022)*, 178–190. Retrieved from <https://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/3164/1716>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. (2021). *Profil kesehatan kabupaten tabanan tahun 2020 I*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2021*.
- Ekajayanti, P. P. N., & Purnamayanthi, P. P. I. (2019). Correlation Between an Exclusive Breast Feeding with Baby ' s Nutritional Status Assessed at Primary Health Care , Region I in North Denpasar. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 57–62. <https://doi.org/10.30994/sjik.v8i1.197>
- Farida, Fitriani, R. K., Nafiisah, M., & Indawati, R. (2022). Hubungan Antara Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kemas*, 11(1), 166–173. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/MGK/article/download/30186/21353#:~:text=Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa,ada diluar rumah untuk bekerja>
- Fatmawati, Y., & Winarsih, B. D. (2020). Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 260–267.

- Hani, R. U. (2014). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harissa, N. P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Instansi Pemerintahan Kota Jambi Tahun 2021*. Universitas Jambi.
- Hidayat, A. (2014). *Riset Keperawatan dan Teknis Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, A. N., Makrifah, S., Chaliza, S. N., & Nurdiantami, Y. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Indonesia: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3r), 112–120. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/2019/pdf>
- Kasmara, D. P. (2021). Hubungan Motivasi Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Nagori Pematang Panombelan. *Jurnal Kebidanan Komunitas*, 5(2), 51–59. Retrieved from <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>
- Kemendes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu (2013).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil kesehatan indonesia 2021*.
- Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Republik Indonesia. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2010 (2010).
- Mustary, M., Syamsul, M., Selvia, Vitarani, A., & Intang, S. N. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Bonti-Bonti Desa Mattoangin Bantimurung Kab.Maros. *SEHATRAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, 1(2), 125–130. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i2.921>
- Mustika, D. N., Nurjanah, S., & Ulvie, Y. N. S. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. Retrieved from <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/3795>
- Ningsih, E. S., Sugesti, R., & Karubuy, M. A. (2021). Persepsi Ibu , Dukungan Suami dan Dukungan Tempat Kerja dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Bekerja di CV X. *SIMFISI Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), 12–22. Retrieved from <https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/view/2/2>
- Norlina, S. (2019). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin Tahun2019. *Bidan Prada : Jurnal Publikasi Kebidanan*, 10(1), 21–29. Retrieved from <https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/489/48484890>

- Novita, E., Murdiningsih, & Turiyani. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 157–165. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1745>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (2012).
- Prastanti, D., & Indrawati, V. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Alun-Alun Kabupaten Gresik: Factors Related to Exclusive Breastfeeding for Brestfeeding Mothers in the Working Area of Puskesmas Alun-Alun Gresik. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 15(1), 107–118. <https://doi.org/10.35473/jgk.v15i1.390>
- Pratiwi, K. M., Aisyah, S., & Anggraini, H. (2021). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021. *Jurnal Doplper*, 5(2), 85–92.
- Purbasary, E. K. (2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kiajuran Wetan. *Bima Nursing Journal*, 4(1), 32–38.
- Purnamasari, D. (2022). Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), 131–139. Retrieved from <https://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/62/83>
- Putri, A. O., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., ... Azmiyanoor, M. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*. Banjarbaru: CV. Mine. Retrieved from <http://kesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2020/09/BUKU-ASI.pdf>
- Putri, R., Utami, A. R., & Soemardini. (2019). Pengaruh Dukungan Suami Dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Pola Menyusui Bayi Usia 0-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(1). Retrieved from <https://jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id/index.php/HWS/article/view/162/136>
- Rahmana, F. R., & Lestari, H. (2020). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kelurahan Air Hitam Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 9(2), 100–107. Retrieved from <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/1036/145>
- Rahmawati, A., Susilowati, B., Masyarakat, F. K., Surabaya, U. A., Pengajar, S., Kebidanan, P. D., & Yogyakarta, U. A. (2017). Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Promkes*, 5(1), 25–35.
- Ratnaningsih, E. (2020). Dukungan Suami Kepada Istri Dalam Upaya Pemberian

- ASI Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 11(1), 9–19. Retrieved from <https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/59/53>
- Rokmah, S., Rizal, A., & Wahmurti, T. (2021). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Orang tua dengan Efikasi diri Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaden Barat Kab.Subang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(1), 1–10. Retrieved from <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care>
- Rustam, A. F. A. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Silaen, R. S., Novayelinda, R., & Zukhra, R. M. (2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 5(1), 1–10.
- Siregar, S., & Ritonga, S. H. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Pertumbuhan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 5(1), 35–43. Retrieved from <https://e-journal.ar.rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/96/108>
- Sukamerta, I. M., Wiswasta, I. G. N. A., Widnyana, I. K., Tamba, I. M., & Agung, I. G. A. A. (2017). *Etika Penelitian Dan Penulisan Artikel Ilmiah Dilengkapi Contoh Proses Validasi Karya Ilmiah*. (I. G. A. A. Agung & I. B. A. Arjaya, Eds.). UNMAS Press.
- Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Hartutik, S. (2021). Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Menyusui Dengan Keberhasilan Pemberian ASI. *Journals of Ners Community*, 12(02), 143–150.
- Utami, R. D. (2019). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan.
- Wahyuni, E. D. (2018). *Bahan Ajar Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui* (I). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wijaya, F. A. (2019). ASI Eksklusif : Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(4), 296–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.55175/cdk.v6i4.485>
- World Health Organization. (2014). *Global Nutrition Targets 2025*.
- World Health Organization (WHO). (2021). Global Breastfeeding Scorecard 2021 Protecting Breastfeeding Through Bold National Actions During The Covid-19 Pandemic Call To Action Priorities.
- Wulandari, N., Astuti, T., & Fadhilah, S. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva) Testdi Wilayah Kerja Puskesmas Cangkring Sleman. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1(7), 61–68. Retrieved from

<https://jurnal.poltekkeshjogja.ac.id/index.php/jkkh/article/download/468/304/>

- Yuliana, E., Murdiningsih, & Indriani, P. L. N. (2022). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Cahya Maju Lempuing Oki Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 614–620. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1921>
- Yuliani, D. R., Sumiyati, & Winarso, S. P. (2021). *Modul Kelas Persiapan Menyusui* (I). Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Retrieved from <https://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/ae6c4f34ba3c6cbe60ff640ba877d43f>
- Yunica. (2023). *Relaksasi Pernapasan Ballon Blowing Tinjauan Pada Kasus PPOK*. (Tim Qiara Media, Ed.) (Pertama). Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.